



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT DELAY PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Sela Setiawati¹ M. Hari Purnomo, SE. Ak, MM²
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok
selasetiawati25@gmail.com¹

Abstrak :

Perusahaan di Indonesia yang *go-public* semakin bertambah tiap tahunnya. Perkembangan pasar modal di Indonesia yang begitu pesat menyebabkan semakin tinggi permintaan terhadap transparansi kondisi keuangan perusahaan *go-public*. Semua perusahaan *go-public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik. Menyampaikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah di audit oleh auditor independen secara tepat waktu merupakan kewajiban setiap perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin panjang audit delay semakin lama auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Ini berarti jika audit delay semakin lama, maka semakin besar kemungkinan perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan ke OJK dan para pengguna lainnya. Jika perusahaan terlambat melaporkan laporan keuangannya, perusahaan tersebut dapat dikenakan sanksi. Karena laporan keuangan auditan mengandung informasi penting bagi investor, seperti statistik penjualan dan perhitungan laba, keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat mengakibatkan penurunan kualitas laporan keuangan auditan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap audit delay di Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah data sekunder dengan metode analisisnya berupa analisis kuantitatif. Model analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Adapun sampel tersebut berjumlah 15 data perusahaan, dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan data dari perhitungan statistik melalui aplikasi Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 25 mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap audit delay (studi pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021). Adapun hasil penelitian Uji regresi menunjukkan bahwa 13,4% faktor-faktor audit delay dapat dijelaskan oleh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP. Sedangkan sisanya 86,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan hasil Uji F menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) secara serempak tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay dengan hasil analisis yaitu nilai $F_{hitung} (0,156) < F_{tabel} (2,83)$. Hasil Uji T menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas menunjukkan hasil nilai signifikan sebesar (0,866), variabel Solvabilitas menunjukkan hasil nilai signifikan sebesar (0,759), dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) menunjukkan hasil nilai signifikan sebesar (0,573). Tiga variabel tersebut mempunyai nilai signifikan yang berada di atas 0,05 yang dimana dapat dikatakan bahwa hipotesis tersebut ditolak.

Kata kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Audit Delay.

Abstract :

Companies in Indonesia that go-public increasing every year. The rapid development of the capital market in Indonesia has resulted in a higher demand for transparency in the company's financial condition go-public. All companies go-public required to submit financial statements that have been audited by a public accountant. Submitting financial reports that comply with financial accounting standards and have been audited by independent auditors in a timely manner is the obligation of every company that has been listed on the Indonesia Stock Exchange. The longer the audit delay, the longer it takes the auditor to complete the audit work. This means that if the audit delay is longer, it is more likely that the company will be late in submitting financial reports to OJK and other users. If the company is late in reporting its financial statements, the company may be subject to sanctions. because audited financial reports contain important information for investors, such as sales statistics and profit calculations, delays in submitting financial reports can result in a decrease in the quality of audited financial reports. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of Profitability, Solvency, and Size of Public Accounting Firms (KAP) on audit delay on the Indonesia Stock Exchange. The data collection method used in the preparation of this thesis is secondary data with the method of analysis in the form of quantitative analysis. The data analysis model used is multiple linear regression analysis. Sample selection is done in a way purposive sampling. The sample is 15 company data, using multiple linear regression analysis. The results of this study show data from statistical calculations through the application of Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 25 concerning the effect of profitability, solvency, and size of Public Accounting Firms (KAP) on audit delay (studies in sub-sector manufacturing companies) food and beverage listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021). As for the results of the study, the regression test shows that 13.4% of audit delay factors can be explained by profitability, solvency, and KAP size. While the remaining 86.6% is explained by other factors not examined in this study. While the results of the F test show that simultaneously profitability, solvency, and size of the Public Accounting Firm (KAP) simultaneously have no significant effect on audit delay with the results of the analysis namely the value of $F_{count} (0,156) < F_{table} (2.83)$. The results of the T test show that the Profitability variable shows a significant value of (0.866), the Solvency variable shows a significant value of (0.759), and the Size of the Public Accounting Firm (KAP) shows a significant value of (0.573). These three variables have a significant value above 0.05 which means that the hypothesis is rejected.

Keywords: Profitability, Solvency, KAP Size, and Audit Delay.

(*) Corresponding Author : Sela Setiawati, selasetiawati25@gmail.com¹, 085774035045

INTRODUCTION

Perusahaan di Indonesia yang *go-public* semakin bertambah tiap tahunnya. Perkembangan pasar modal di Indonesia yang begitu pesat menyebabkan semakin tinggi permintaan terhadap transparansi kondisi keuangan perusahaan *go-public*. Semua perusahaan *go-public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik. Puryati (2020:4) menyatakan bahwa lamanya waktu yang digunakan untuk melakukan audit berdampak pada relevansi informasi dari laporan keuangan, semakin lama waktu yang dihabiskan untuk melakukan audit mengakibatkan tingkat relevansi informasi dalam laporan keuangan dapat diragukan.

Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia tahun 2022 dengan Nomor 14/POJK.04/2022 (Otoritas Jasa Keuangan, 2021) tentang penyampaian laporan tahunan menyebutkan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Jika perusahaan terlambat melaporkan laporan keuangannya, perusahaan tersebut dapat dikenakan sanksi seperti peringatan tertulis, denda, pembatasan operasi komersialnya, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan, dan pembatalan pendaftaran perusahaan. Karena laporan keuangan audit mengandung informasi penting bagi investor, seperti statistik penjualan dan perhitungan laba, keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat mengakibatkan penurunan kualitas laporan keuangan audit.

Menyampaikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah di audit oleh auditor *independen* secara tepat waktu merupakan kewajiban setiap perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin panjang audit delay semakin lama auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Ini berarti jika audit delay semakin lama, maka semakin besar kemungkinan perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan ke OJK dan para pengguna lainnya.

METHODS

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sedangkan metode pustaka dilakukan dengan mempelajari dan mengambil data literatur terkait dan sumber-sumber yang terkait dengan penelitian Juardi & Et, (2021). Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi selama 3 tahun periode (2019-2021) yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id

RESULTS & DISCUSSION

Result

Hasil Statistik Deskriptif

Deskripsi data digunakan untuk melihat gambaran data. Deskripsi data dalam statistik deskripsi yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi dari suatu variabel dependen (terikat) yaitu *audit delay* dan variabel independent (bebas) yaitu *profitabilitas*, *solvabilitas*, dan ukuran kantor akuntan publik. Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan dan peringkat data. Statistik deskriptif menggambarkan karakter sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil Statistik data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan telah dilakukan pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Data Statistic Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1-Profitabilitas	45	01	16	0590	03819
X2-Solvabilitas	45	0.12	2.30	8702	57052
X3-Ukuran KAP	45	00	1.00	1333	34378
Y-Audit Delay	45	57.00	148.00	102.8889	24.59695
Valid N (listwise)	45				

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi. Uji asumsi klasik penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah analisis regresi dapat dilakukan atau tidak. Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari (1) Uji Normalitas, (2) Uji Multikolinieritas dan (3) Uji Heteroskedastisitas.

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	23.84086884
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.093
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Output SPSS Versi 25 (Data Diolah)

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada gambar 4.1 menunjukkan nilai sebesar 0,05 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,200 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$.

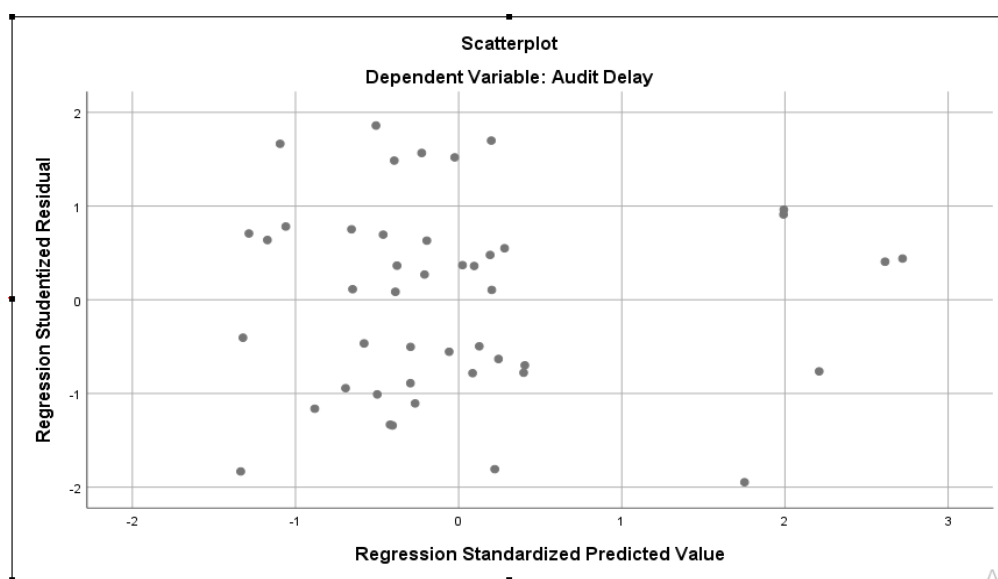
2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent (bebas). Ada tidaknya masalah multikolinieritas di dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance* $> 0,10$ atau *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Coefficients ^a				
Model		Collinearity Statistics		
		Tolerance		VIF
1	X1-Profitabilitas	.955		1.047
	X2-Solvabilitas	.948		1.055
	X3-Ukuran KAP	.992		1.008
a. Dependent Variable: Y-Audit Delay				

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi heterokedastisitas atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas atau homokedastisitas. Jika pola titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terdapat heterodastisitas.



4. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t (sekarang) dengan variabel t-1 (sebelumnya) pada model regresi linier. Pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.454 ^a	.206	.134	19,11375	1,821

a. Predictors: (Constant), UkuranKAP, Profitabilitas, Solvabilitas

b. Dependent Variable: AuditDelay

Sumber : Output SPSS Versi 25 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa hasil Nilai dl yaitu 1,3832 lebih kecil dari nilai Durbin Watson yaitu 1,821 dan kurang dari 4 - 1,6662 (4-du). Jika dilihat dari pengambilan keputusan, hasilnya termasuk dalam ketentuan $dl < dw < 4-du$, sehingga dapat disimpulkan bahwa $1,3832 < 1,821 < 2,338$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif berdasarkan tabel Durbin Watson. Hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi, sehingga model regresi layak digunakan.

Hasil Uji Persamaan Regresi

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan variabel *profitabilitas*, *solvabilitas*, dan ukuran KAP sebagai variabel independent, sedangkan *audit delay* sebagai variabel dependen. Regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	104.92	10.309		10.178	.000
	X1-Profitabilitas	-17.369	102.364	-.27	-.17	.866
	X2-Solvabilitas	-2.127	6.875	-.49	-.309	.759
	X3-Ukuran KAP	6.336	11.158	-.89	.568	.573

Sumber : Output SPSS versi 25 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Audit Delay} : 104.92 - 17.369 P - 2.127 S + 6.338 UK + \xi$$

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji serempak / simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	299.854	3	99.951	0.156	.925 ^b
	Residual	26320.591	41	641.966		
	Total	26620.444	44			

Sumber : Output SPSS 25 (data diolah).

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} yang diolah dengan menggunakan SPSS adalah sebesar 0.156 sementara itu nilai F_{tabel} yang dilihat pada tabel nilai-nilai untuk distribusi F adalah 2,83 dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai $F_{hitung} = 0.156 < F_{tabel} 2,83$ ini berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari *profitabilitas*, *solvabilitas*, dan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh man kemampuan model variabel independent (bebas) dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Setelah dilakukan pengujian maka diperoleh hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 ^a	.206	.134	19.11375

a. Predictors: (Constant), X3-Ukuran KAP , X2-Solvabilitas , X1-Profitabilitas

b. Dependent Variable: Y-Audit Delay

Sumber : Output SPSS 25 (data diolah)

Bedasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *profitabilitas*, *solvabilitas*, dan ukuran KAP mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2019-2021 sebesar 13,4%. Hal ini

terlihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,134. Sedangkan 86,6% variabel dependen *audit delay* dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain diluar model dari penelitian ini.

3. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2021). Koefisien regresi digunakan untuk menguji pengaruh *profitabilitas*, *solvabilitas*, dan ukuran KAP terhadap *audit delay*. Kriteria pengajuan yang dipakai pada penelitian ini adalah :

1. Jika tingkat signifikansi lebih besar ($>$) dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak.
2. Jika tingkat signifikansi lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	104.92	10.309		10.178	.000
	X1- <i>Profitabilitas</i>	-17.369	102.364	-.27	-.17	.866
	X2- <i>Solvabilitas</i>	-2.127	6.875	-.49	-.309	.759
	X3-Ukuran KAP	6.336	11.158	-.89	.568	.573

a. Dependent Variable: Y-Audit Delay

Sumber : Output SPSS 25 (data diolah).

DISCUSSION

Hasil dari penelitian variabel *Profitabilitas* menampilkan bahwa nilai sig. $>$ 0,05 yaitu sebesar 0,866 $>$ 0,05. Maka berdasarkan hipotesis penelitian H1 ditolak dan H0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara statistik *Profitabilitas* (X1) tidak signifikan dalam mempengaruhi audit delay.

Hal ini dapat menjawab pada perumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti mengenai pengaruh *profitabilitas* terhadap audit delay pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

working capital dengan *cash holding*. Dimana perusahaan dengan *net working capital* yang besar umumnya memegang kas dalam jumlah yang besar serta *net working capital* dapat berperan dalam substitusi terhadap *cash holding* perusahaan.

Hasil dari penelitian variabel *Solvabilitas* menampilkan bahwa nilai sig. $<$ 0,05 yaitu sebesar 0,759 $>$ 0,05. Maka berdasarkan hipotesis penelitian H2 ditolak dan H0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *Solvabilitas* (X2) tidak berpengaruh terhadap Audit Delay.

Hal ini dapat menjawab pada perumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti mengenai pengaruh *solvabilitas* terhadap audit delay pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil dari penelitian variabel Ukuran KAP menampilkan bahwa nilai sig. $>$ 0,05 yaitu sebesar 0,573 $>$ 0,05. Maka berdasarkan hipotesis penelitian H3 ditolak dan H0 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Hal ini dapat menjawab pada perumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti mengenai pengaruh ukuran KAP terhadap audit delay pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian secara parsial maupun simultan menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas*, *solvabilitas*, dan ukuran KAP tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay.

Hal ini dapat menjawab pada perumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti mengenai pengaruh *profitabilitas*, *solvabilitas*, dan ukuran KAP terhadap audit delay pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

CONCLUSION

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas*, *solvabilitas* dan ukuran KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Hasil penelitian secara ringkas dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Hasil ini sejalan dengan penelitian Irwan Adiraya (2018) dan Nur Sayidah (2018). Ditengarai, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih rendah memacu kemunduran publikasi laporan keuangan perusahaan sehingga meminta auditor untuk mengatur waktu auditannya lebih lama dibandingkan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi.
2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Hasil ini sejalan dengan penelitian Eva Prahesti (2018) dan Supri Wahyudi Utomo (2018). Suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajiban dalam membayar utang secara tepat waktu. Perusahaan memiliki total utang yang besar atau perusahaan dengan total utang yang kecil, auditor akan tetap melaksanakan pengauditan karena auditor telah diberikan waktu untuk melaksanakan pengauditan atas laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat audit delay yang tinggi berpotensi kehilangan relevansi laporan keuangannya dan akan menjadi sinyal yang buruk bagi para investor.
3. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Perusahaan yang diaudit oleh KAP Big yang spesialis tidak cenderung menyelesaikan audit laporan keuangannya lebih cepat. Alasan yang menjelaskan hal ini adalah karena KAP Spesialis KAP yang memiliki reputasi yang baik dan memiliki SDM yang lebih baik. Keberadaan sumberdaya yang baik dalam KAP menjadikan profesionalisme auditor lebih baik yang didukung dengan peralatan yang baik. Dengan demikian penyelesaian audit akan menjadi semakin cepat, namun demikian KAP yang spesialis akan lebih banyak melakukan pengujian terhadap laporan keuangan sehingga juga akan memakan waktu audit yang lebih lama sehingga ada kemungkinan pula bahwa perusahaan yang diaudit KAP Big 4 akan memiliki audit delay yang lebih lama. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novi Rosalia, Fatmasrai Sukesti, dkk., (2018) dan Ni Luh Ketut Ayu Sathya Lestari & Made Yenni Latrini, (2018) yang menunjukkan ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

REFERENCES

- Abdillah, Reza. 2020. "Pengaruh Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan". Skripsi. Fakultas Ekonomi, Akuntansi, Universitas Mercu Buana, Yogyakarta.
- Arens, *et al.* (2017). Auditing and Assurance Services, Sixteenth Edition. Pearson Education Inc: New Jersey. Jakarta: Erlangga.
- Arens, Alvin A. et al. 2021. "Auditing: The Art and Science of Assurance Engagements." *Pearson Canada*: 10–27.
- Ardianingsih, Arum. (2018). Audit Laporan Keuangan. Jilid 1. Jakarta : Bumi Aksara
- Agoes, Sukrisno. (2017). Auditing:Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik, Buku 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. Yogyakarta: PT Reneka Cipta.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (X). Universitas di Ponogoro.
- Hasanah, G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hery. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Indriani, A., & Alamsyah, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Study Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2018). Jurnal Akuntansi & Ekonomika, 10(2), 198–205.
- Karlinda Sari, D., & Nisa, A. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(1). <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i1.195>
- Lubis, A. W., & Abdullah, I. (2021). Pengaruh Tingkat Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK), 4(1), 59–66.
- Mulyadi, "Auditing (Edisi Keenam, Vol. 2)," Jakarta Salemba Empat. 2017.
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi return saham. Jurnal El-Riyasah, 11(1).
- Najema, N., & Asma, R. (2019). Pengaruh Current Asset, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Leverage, Market to Book Value dan Net Working Capital Terhadap Cash Holdings Pada Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI.; Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan, 3(1), 16–26.
- Nugraheni, Arfenta. (2018). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). Vol.5, No.2 Agustus 2018. Page 2227. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/6808>. Diakses pada 24 Maret 2021
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 tahun 2022 tentang Penyampaian Laporan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. 2022.

- Puryati, D. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 200–212.
- Prastiwi, P. I., Astuti, D. S. P., & Harimurti, F. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverages, Sistem Pengendalian Internal, dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(1), 89–99.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sucipto, H. (2020). Faktor–faktor yang berpengaruh terhadap audit delay. *Management and Business Review*, 4(1), 60–74.
- Ul’fah Hernaeny, M. P. (2021). *Populasi Dan Sampel*. Pengantar Statistika, 1, 33.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta. ISBN. 6025526885.
- Wibowo, E. T., & Yahya, A. (2022). Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 19(1). <https://doi.org/10.33370/jmk.v19i1.769>